



## Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Usaha Tani

Ayu Kartini Parawansa<sup>1\*</sup>, Annisa Paramaswary Aslam<sup>2</sup>, Regina<sup>3</sup>,  
Rahmat Nurul Prima Nugraha<sup>4</sup>, Rastina Kalla<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Agroteknologi, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>4</sup> Department of Economics, Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>5</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Email: [ayukartini.parawansa@umi.ac.id](mailto:ayukartini.parawansa@umi.ac.id), [annisa.paramaswary@unm.ac.id](mailto:annisa.paramaswary@unm.ac.id), [regina@unm.ac.id](mailto:regina@unm.ac.id), [rakhmat.nurul@unhas.ac.id](mailto:rakhmat.nurul@unhas.ac.id), [rastina.kalla@umi.ac.id](mailto:rastina.kalla@umi.ac.id)

### INFO ARTIKEL

Kata kunci:  
Investasi,  
Literasi Keuangan,  
Petani,  
Sosialisasi

### ABSTRAK

Peningkatan literasi keuangan di kalangan petani menjadi kunci dalam memperkuat perekonomian mereka serta mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Melalui sosialisasi literasi keuangan yang dihadiri oleh 52 petani, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan perlu ditingkatkan guna membantu masyarakat dalam memahami perencanaan keuangan dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Inklusi keuangan juga memiliki peran penting dalam aspek sosial ekonomi, seperti mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat. Literasi keuangan juga membantu pemerintah dalam mencapai Indonesia Emas 2045. Pemerintah perlu memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan literasi keuangan secara menyeluruh, termasuk melalui pendidikan di sekolah dasar. Diharapkan, upaya ini dapat mendukung kebijakan pemerintah dan meningkatkan pemahaman petani tentang keuangan pribadi, seperti pengelolaan hutang, perencanaan keuangan, dan investasi. Melalui peningkatan literasi keuangan, diharapkan masyarakat, khususnya para petani, dapat membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai tujuan finansial mereka secara lebih baik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## 1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan sangat penting bagi para mitra tani karena mereka biasanya memiliki usaha kecil atau pertanian skala kecil yang membutuhkan manajemen keuangan yang baik (Parawansa et al., 2024). Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, para mitra tani dapat lebih mudah mengelola keuangan usahanya, membuat perencanaan keuangan yang lebih matang, serta menghindari praktik keuangan yang merugikan. Selain itu, literasi keuangan juga dapat membantu para mitra tani untuk memahami berbagai produk keuangan yang tersedia, seperti pinjaman usaha, investasi, asuransi, dan tabungan.

\* Email penulis korespondensi: [ayukartini.parawansa@umi.ac.id](mailto:ayukartini.parawansa@umi.ac.id)

Dengan pemahaman yang baik tentang produk keuangan tersebut, para mitra tani dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya, serta mengelola risiko keuangan yang mungkin dihadapi (Aslam et al., 2023). Mitra tani dapat mengoptimalkan pengelolaan modal usaha, meningkatkan efisiensi pengeluaran, serta meningkatkan pendapatan usaha dengan pemahaman literasi keuangan. Mereka dapat memperbaiki kondisi keuangan usahanya, mengurangi risiko kebangkrutan, serta meningkatkan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang. Selain itu, keuangan sangat penting bagi para mitra tani agar mereka dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik, memperbesar peluang kesuksesan usaha, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dan keluarga (Aslam et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan para mitra tani melalui penyediaan informasi, pelatihan, dan dukungan yang sesuai.

Saat ini, Pemerintah Republik Indonesia gencar dalam meningkatkan literasi keuangan bagi petani, antara lain (OJK, 2022):

1. Penyediaan pelatihan dan workshop tentang manajemen keuangan dan investasi bagi petani. Program ini dapat dilakukan secara reguler dan melibatkan para ahli keuangan yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada petani.

2. Penyediaan akses informasi tentang produk keuangan dan layanan keuangan yang tersedia bagi petani. Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang produk dan layanan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh petani.

3. Pengembangan program literasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik petani. Program-program literasi keuangan yang efektif adalah program-program yang dirancang berdasarkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya petani.

4. Mendorong petani untuk membangun jaringan kerjasama dan koperasi keuangan yang dapat membantu mereka meningkatkan literasi keuangan serta memperoleh akses yang lebih baik ke layanan keuangan.

Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Usaha Tani di Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S), Bulubalea. Sulawesi Selatan yang bertujuan untuk petani dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, melindungi diri dari risiko keuangan, serta memiliki akses yang lebih baik ke layanan keuangan yang dapat mendukung keberlangsungan usaha pertanian mereka.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 2-4 Juni 2023 di Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S), Bulubalea. Sul Sel. Analisis kebutuhan mitra merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam kolaborasi tim pengabdian yang terdiri dari berbagai Universitas yang berbeda, yaitu Universitas Muslim Indonesia, Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin. Tim pengabdian melakukan turun lapangan untuk membuat survey dan kebutuhan mitra tim pengabdian. Berdasarkan visi misi yang telah disepakati, diperoleh kebutuhan untuk memberikan materi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan kepada petani. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan dan pertumbuhan sektor keuangan untuk mendukung perekonomian nasional. Setelah mendapatkan kebutuhan dari mitra, Tim PKM melakukan sosialisasi secara langsung yang membahas mengenai pentingnya literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan instrumen investasi yang tersedia di Indonesia. Setelah sesi sosialisasi selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan evaluasi dimana peserta diajak

untuk berdiskusi dan memberikan masukan terkait materi yang telah disampaikan. Evaluasi dan saran peserta akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi di masa mendatang.

## **2.1 Perencanaan**

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada mitra, tim pengabdian memberikan solusi yang disusun berdasarkan skala prioritas yaitu :

1. Berdiskusi dengan mitra

Tim pengabdian masyarakat melakukan pertemuan dengan beberapa petani untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Diskusi dilakukan melalui pertemuan dan kunjungan yang intens. Petani aktif berpartisipasi dengan memberikan data dan saran untuk merumuskan rencana kegiatan literasi keuangan ini.

2. Memilih masalah yang akan diselesaikan

Dari berbagai masalah yang dihadapi, dipilih beberapa masalah utama yang akan menjadi fokus penyelesaian berdasarkan tingkat prioritas. Tim pengabdian membahas berbagai alternatif solusi dengan petani untuk menemukan solusi yang tepat. Dalam memilih solusi yang cocok, tim petani mempertimbangkan situasi petani, serta teori dan metode yang relevan.

3. Melakukan diskusi dengan tim mitra

Para tim pengabdian bertemu dengan beberapa petani untuk melihat dan menyelesaikan kondisi permasalahan mitra yang akan diusulkan untuk diatasi bersama. Diskusi dilakukan melalui beberapa pertemuan dan kunjungan intensif. Pihak kelompok mitra secara aktif memberikan data dan alternatif penyusunan usulan kegiatan.

4. Memilih permasalahan yang akan diselesaikan

Dari berbagai permasalahan yang ada, dipilih beberapa permasalahan mendasar yang akan diatasi untuk dicarikan solusinya berdasarkan skala prioritas. Alternatif-alternatif solusi permasalahan juga didiskusikan dengan tim pengabdian dan tim mitra. Dalam memilih solusi yang tepat pada permasalahan yang terjadi, para tim pengabdian mempertimbangkan latar belakang para mitra serta teori dan metode praktis yang telah ada. Maka, tim pengabdian mendapatkan urgensi masalah literasi keuangan yang berupa keterbatasan dalam membuat perencanaan keuangan, membuat laporan laba rugi, dan ketidaktahuan petani dalam berinvestasi.

## **2.2 Sosialisasi Kegiatan**

Kegiatan ini berlangsung dari hari Jumat hingga Minggu, tanggal 2-4 Juni 2023, dihadiri oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S), Arifuddin, serta 52 peserta lainnya. Pembukaan acara dilakukan oleh ketua Tim PKM, Dr. Ir. Ayu Kartini Parawansa, MP yang menjelaskan tentang rencana kegiatan kepada para peserta, dimulai dengan sambutan dari ketua tim PKM dan dilanjutkan oleh Arifuddin.

Selanjutnya, tim pengabdian yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda melakukan sosialisasi literasi keuangan. Topik yang pertama mengenai perencanaan keuangan bulanan, lalu dilanjutkan dengan bagaimana membuat laporan laba rugi untuk membantu petani dalam mengetahui hasil dari kegiatan bertani serta dapat membantu petani dalam mendapatkan akses pinjaman dari bank, dan terakhir materi mengenai instrumen investasi yang legal di Indonesia.

**ABSEN BIMTEK**  
"Tanaman Buah Sehat Sebagai Alternatif Sumber Pendapatan Keluarga Petani"  
Tempat : P4S Buluralle, Malind  
Tanggal : 2-4 Juni 2023

No	Nama	TTD
1	Nur Usa	[Signature]
2	Alma Dina	[Signature]
3	JAFAR	[Signature]
4	POASO	[Signature]
5	Wah	[Signature]
6	AMU	[Signature]
7	DIPANDI	[Signature]
8	MELAMU	[Signature]
9	RENANG	[Signature]
10	IMO A-P	[Signature]
11	SUPARMANA	[Signature]
12	KAMILA	[Signature]
13	Indah	[Signature]
14	OTUMU	[Signature]
15	SARA	[Signature]
16	PATUN	[Signature]

**PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) BULURALLE MALINDO KAR. GOWA SULAWESI SELATAN**  
Sekretariat : Lings. Buluhalla, Kot. Pattang, Kec. Tigapinrang, Kab. Gowa, Kode Pos: 92174 Sulawesi Selatan, Sulawesi Selatan  
Telp: 08125214348-08125214349, Fax: 08125214350

No	Nama	TTD
01	TATI	[Signature]
02	ASSEN	[Signature]
03	SINGERA	[Signature]
04	Murtini	[Signature]
05	Murtifah	[Signature]
06	LIDIN	[Signature]
07	Ridwan Gano	[Signature]
08	Dapudsin	[Signature]
09	SITAKKO	[Signature]
10	NUR LAILA	[Signature]
11	RISMAWATI	[Signature]
12	SALMA	[Signature]
13	MILDA	[Signature]
14	SALDI	[Signature]
15	SARFI	[Signature]
16	TANWA	[Signature]
17	HABUK	[Signature]
18	PATUN JUBA	[Signature]

**PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) BULURALLE MALINDO KAR. GOWA SULAWESI SELATAN**  
Sekretariat : Lings. Buluhalla, Kot. Pattang, Kec. Tigapinrang, Kab. Gowa, Kode Pos: 92174 Sulawesi Selatan, Sulawesi Selatan  
Telp: 08125214348-08125214349, Fax: 08125214350

No	Nama	TTD
35	ARIFUDIN	[Signature]
36	PASUD DAMBARA	[Signature]
37	ALBAR	[Signature]
38	Muhammad Rizal	[Signature]
39	Nai	[Signature]
40	ADI MILE	[Signature]
41	ALAM	[Signature]
42	SARMIN	[Signature]
43	YUSUF	[Signature]
44	Patahuddin	[Signature]
45	Salahudin Pami	[Signature]
46	ADI Singara	[Signature]
47	MARIN	[Signature]
48	Muhammad	[Signature]
49	ATTIMB	[Signature]
50	UMAR	[Signature]
51	Hamil Ammar	[Signature]
52	PUCKA	[Signature]

Gambar 1. Daftar Hadir Kegiatan Bimbingan Teknis

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, tim pengabdian melihat terjadinya peningkatan tingkat literasi keuangan yang berupa :

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan bagi kehidupan sehari-hari pada petani.
2. Meningkatnya kesadaran pada petani akan pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab.
3. Berubahnya perilaku pada petani dalam mengelola keuangan, seperti lebih cermat dalam mengelola anggaran, mempersiapkan dana darurat, dan menginvestasikan uang secara tepat.
4. Meningkatnya keinginan partisipasi pada petani dalam produk keuangan, seperti tabungan, investasi, dan asuransi.
5. Berkembangnya komunitas atau kelompok yang peduli dan aktif dalam mendukung literasi keuangan di lingkungan sekitarnya.

Setelah kegiatan sosialisasi ini selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan memberikan kuisisioner kepada peserta. Hasil kuisisioner menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sosialisasi ini dibanding sebelum acara tersebut dilaksanakan. Secara keseluruhan, peserta memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian dan berharap agar kegiatan sosialisasi semacam ini dapat diadakan secara rutin di masa mendatang. Peserta juga mengungkapkan harapan agar materi yang berhubungan dengan perencanaan keuangan dapat diperdalam dalam kegiatan sosialisasi selanjutnya.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan melalui sosialisasi yang dihadiri oleh 52 petani, tingkat literasi keuangan di kalangan petani perlu ditingkatkan. Sosialisasi literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat secara langsung, tetapi juga bagi pemerintah dan lembaga keuangan yang terkait. Tujuan peningkatan literasi keuangan adalah untuk melindungi masyarakat secara finansial khususnya para petani yang dapat membantu mereka untuk

memahami perencanaan keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai tujuan mereka (Hussain et al., 2021).

Inklusi keuangan juga penting dalam aspek sosial ekonomi, karena akses keuangan yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat. Manfaat utama dari literasi keuangan adalah memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seperti mengelola uang, membentuk anggaran yang baik, mengelola tabungan dan pinjaman, serta berinvestasi. Selain itu, dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045, masyarakat di Indonesia harus mempunyai tingkat literasi yang baik serta melakukan investasi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan literasi keuangan sejak dini, misalnya melalui pendidikan di sekolah dasar, agar generasi muda memiliki pemahaman yang kuat mengenai keuangan. Harapannya, kegiatan seperti ini dapat mendukung kebijakan pemerintah terkait peningkatan literasi inklusi keuangan, dan meningkatkan pemahaman petani tentang keuangan pribadi, termasuk pengelolaan hutang, perencanaan keuangan, dan investasi.

## REFERENSI

Aslam, A. P., Aswar, N. F., Pratiwi, A. C., Rivanie, S. S., & Parawansa, A. K. (2023). SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN PADA HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR. *Jurnal Pemantik*, 2(2), 79-86

Aslam, A. P., Pratiwi, A. C., Parawansa, D. A. S., & Rivanie, S. S. (2023). A GUIDE TO UNDERSTAND ABOUT FINANCIAL LITERACY. *Penerbit Tahta Media*.

Hussain, M., Yahya, F., & Waqas, M. (2021). Does strong governance stimulate the effect of economic freedom and financial literacy on financial inclusion? a cross-country evidence. *Future Business Journal*, 7(1), 1-1

Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80-105.

Otoritas Jasa Keuangan. 2022. 2025 National Strategy on Indonesian Financial Literacy.

Parawansa, A. K., Fudjaja, L., Ridwan, M., Putri, A. R., & Aslam, A. P. (2024). Bimbingan Teknis Tanaman Buah Sehat Sebagai Alternatif Sumber Pendapatan Petani. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 26-30.